

## Bab V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan mulai dari 2016 hingga 2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 29 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap perataan laba. Sehingga dapat dikatakan semakin rendah tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan perataan laba.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *financial leverage* perusahaan tidak mempengaruhi dilakukannya perataan laba.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini memiliki arti tinggi rendahnya

tingkat kepemilikan saham oleh publik dalam perusahaan tidak mempengaruhi intensi perusahaan untuk melakukan perataan laba.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki kecenderungan untuk melakukan perataan laba.

## **B. Implikasi**

Berikut ini merupakan implikasi yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmu akuntansi tentang perataan laba yang sering kali dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kinerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perataan laba benar terjadi dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 yang mana dalam hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat profitabilitas dalam perusahaan maka mempengaruhi perusahaan dalam melakukan perataan laba. Rendahnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan dapat memicu perusahaan untuk melakukan perataan laba agar laba yang dihasilkan cenderung stabil di setiap periodenya. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah kemungkinan akan melakukan perataan laba agar menarik minat investor dan mendapatkan kepercayaan dari investor. Selain itu, manajemen

juga termotivasi melakukan perataan laba dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang telah ditetapkan.

- b. Hasil menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini diduga karena manajemen menganggap *financial leverage* tidak menjadi acuan utama bagi investor dalam menilai risiko atas investasi pada perusahaan. Terdapat kemungkinan faktor lain dalam menilai risiko, seperti pertimbangan jenis industri. Sehingga, manajemen tidak termotivasi dalam melakukan perataan laba. Dalam penelitian ini, komponen *financial leverage* bukanlah komponen utama dalam mendapatkan modal perusahaan, sehingga resiko utang terhadap asset dalam penelitian terbilang rendah.
- c. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Tidak adanya pengaruh ini dapat terjadi karena setiap investor publik hanya memiliki kurang dari 5% kepemilikan saham dalam perusahaan, sehingga mereka tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memberikan keputusan.
- d. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hal ini terjadi karena perusahaan berukuran besar cenderung lebih diperhatikan oleh banyak pihak, seperti investor, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan besar ingin menunjukkan kinerja yang baik dengan memperlihatkan laba yang stabil kepada investor, karena laba yang stabil dapat menarik minat berinvestasi dari investor.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak perusahaan terutama pemilik perusahaan terkait tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen. Pemilik perusahaan diharapkan lebih kritis dalam menilai kinerja yang dilakukan oleh manajemen.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi para investor maupun calon investor terkait dengan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan. Sehingga, para investor dapat mengambil keputusan yang terbaik pada saat melakukan investasi.

### c. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi para kreditor yang ingin memberikan pinjaman modal kepada perusahaan agar dapat dengan cermat melihat kinerja perusahaan bukan hanya berdasarkan laba saja tetapi bisa melihat faktor lain seperti jumlah asset maupun kelancaran dalam menulisi cicilan.

## C. Keterbatasan

Penelitian ini tentunya juga memiliki keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan empat variabel yaitu profitabilitas, *financial leverage*, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi *Nagelkerke R Square*

masih terdapat 61.1% faktor lain yang belum diteliti sebagai variabel dalam penelitian ini.

2. Objek pada penelitian ini hanya focus pada sektor *property* dan *real estate*.
3. Penelitian ini membatasi periode penelitian selama empat tahun yaitu periode 2016 – 2019.

#### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih baik. Berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya untuk melihat adanya pengaruh variabel lain terhadap perataan laba
2. Pengambilan populasi dalam penelitian ini hanya mengambil sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti lain disarankan untuk mengambil sektor lain untuk melihat bagaimana hasil yang akan di dapatkan dari sektor lainnya.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun yaitu 2016 – 2019. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau memperbarui periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis lain dalam melakukan olah data karena peneliti hanya menggunakan regresi logistik.